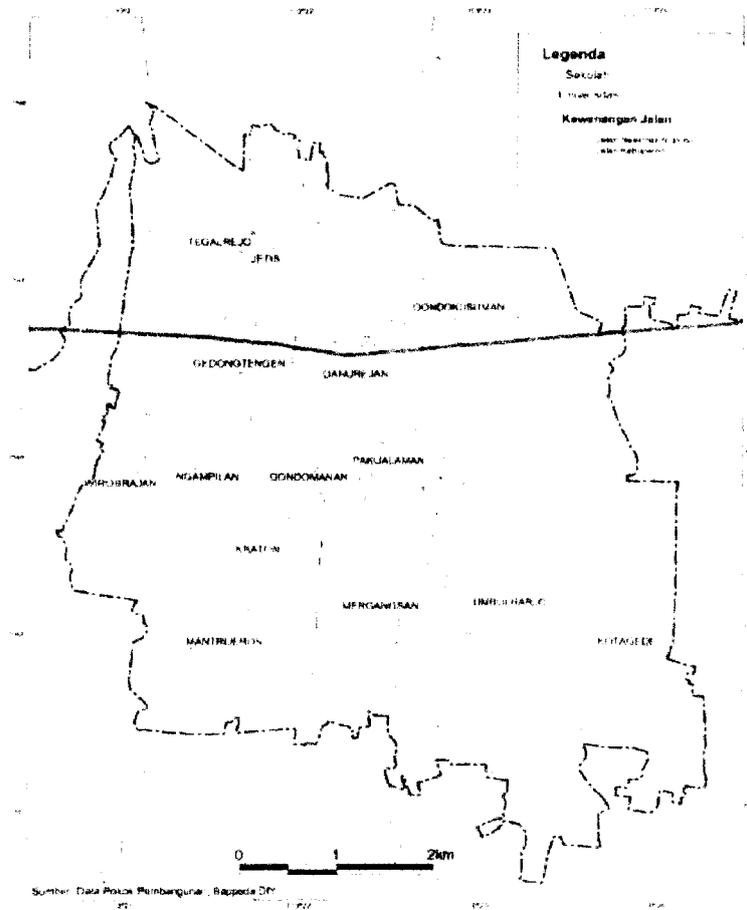


Peta persebaran kelompok bermain di Yogyakarta



Sumber: dinas kesejahteraan

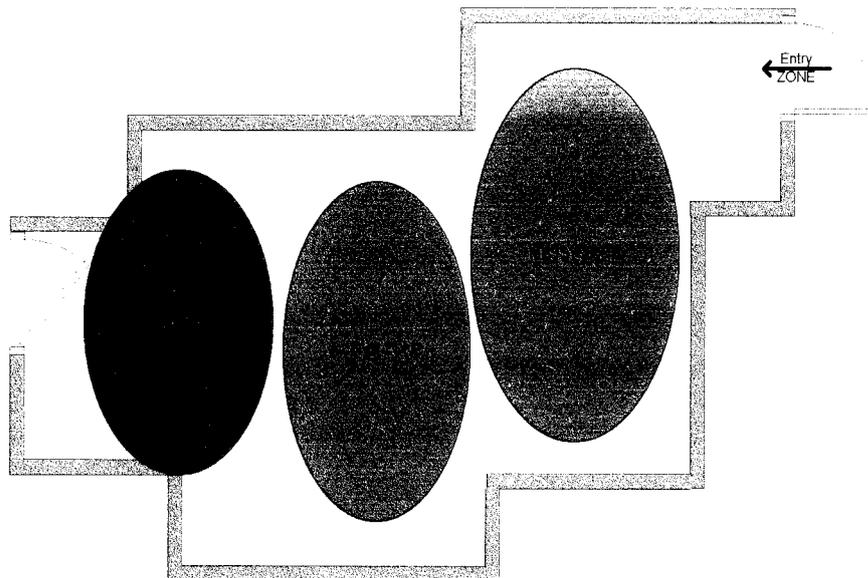
Kecamatan	Jumlah kelompok bermain
Mantriweron	2
Kraton	1
Mergangsan	2
Umbulharjo	3
Kotagede	2
Gondokusuman	-
Danurejan	1
Pakualaman	2
Gondomanan	1
Ngampilan	2
Wirobrajan	2
Gedongtengen	1
Jetis	3
Tegalrejo	1
TOTAL	23

- pre toddler, untuk usia 18-2 tahun.
- Toddler class, untuk usia 2 tahun.
- Pre school class, untuk usia 3 tahun
- Pre-kindergarten, untuk usia 4 tahun

Secara garis besar pola ruang kegiatan yang dilakukan :

Di dalam ruangan :

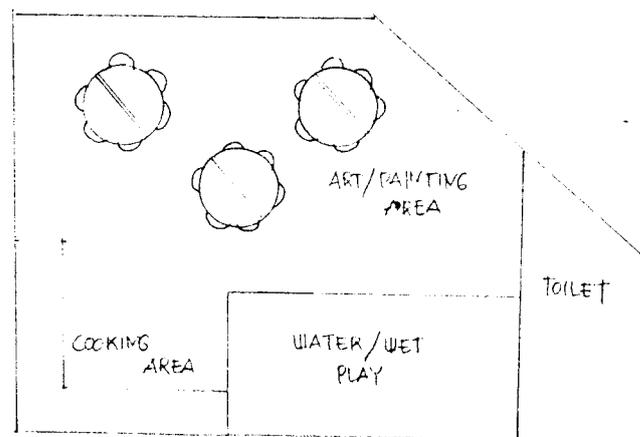
- messy zone :
painting, coocking, membuat adonan, praktek sains dsb.
- Active Zone :
belajar bernyanyi,menari, mengenal alat musik dan bunyi-bunyian, bahasa,
- quiet zone
belajar membaca, mendengar, menulis/menggambar, matematika dsb.



Di luar ruangan :

Playground, belajar dan bermain dengan berbagai macam permainan olah tubuh. Seperti sepeda, ayunan, luncuran, memanjat bermain pasir,air, dan belajar juga untuk mengenal alam sekitar tumbuh-tumbuhan dan hewan.

5. Logic smart
 - a. pandai dalam matematika dan sains, untuk masing-masing ruang dipisahkan karena kegiatan yang berbeda.
 - b. Matematika memerlukan ruang yang cukup tenang karena memerlukan konsentrasi dalam menghitung, untuk ruangan ini dapat disatukan dengan ruang word smart, karena memiliki kesamaan dalam suasana belajar dan layout ruangan yang diperlukan.
 - c. Kegiatan sains lebih banyak melakukan eksperimen-eksperimen dalam belajar untuk melatih logic anak dalam menerima sesuatu hal, yaitu bereksperimen dengan tanah liat, lumpur, pasir, pewarna, membuat adonan, cooking dsb. Maka diperlukan ruang praktek yang siap untuk berantakan.
 - d. Lantai dan dinding ruang menggunakan keramik agar mudah dibersihkan.
 - e. Sains termasuk kedalam messy zone.



6. People smart
 - a. bersosialisasi dengan teman dan kelompok dilakukan dalam kegiatan belajar bersama baik di dalam maupun luar ruangan.
 - b. Tidak memerlukan ruangan khusus, hal tersebut dapat dilakukan sejalan dengan kegiatan smart lainnya.

7. Self smart
 - a. mandiri dalam melakukan kegiatan sehari-hari, dapat dilakukan didalam dan luar ruangan.
 - b. Untuk ini tidak memerlukan ruangan khusus tetapi diperlukan sarana-sarana furniture ruang yang sesuai dengan skala anak, seperti toilet yang ukurannya dibuat khusus untuk anak, wastafel, meja, kursi dan lemari yang sesuai dengan proporsi anak.
8. Nature Smart
 - a. belajar di alam terbuka karena itu kegiatan lebih banyak dilakukan di luar ruangan.
 - b. Maka penggarapan halaman dilengkapi dengan taman bunga/tumbuhan untuk belajar berkebun, taman hewan yang dilengkapi dengan beberapa jenis hewan agar anak dapat belajar langsung mengenal wujud asli dari hewan-hewan, danau kecil, kolam pasir/ tanah dsb.

B. konsep sirkulasi dalam bangunan

untuk sirkulasi dalam bangunan menggunakan sirkulasi linear terpusat, adanya unsur terpusat sebagai pemersatu ruang-ruang skunder yang ada disekitarnya sehingga menimbulkan kesan kestabilan berorientasi pada satu pusat, sedangkan unsur linear dapat memberikan penunjuk suatu arah yang jelas sehingga memudahkan anak untuk mencari kejelasan suatu tempat.

II.3.3 konsep ruang luar

A. Konsep play ground dan taman

- i. play ground dilengkapi dengan permainan olah tubuh anak seperti sepeda, ayunan, luncuran, rumah pohon, climbing, kolam pasir, bermain air, kolam renang serta panggung terbuka.
- ii. Taman digarap sedemikian rupa dengan memberikan permainan kontur , berbagai jenis tumbuhan (berkebun)

dan dilengkapi dengan taman burung, kelinci, ayam serta beberapa hewan lainnya.

B. Sirkulasi luar

- i. sirkulasi pedestrian dipisahkan dari sirkulasi kendaraan, dengan memberikan jalur sirkulasi masing-masing agar tidak membingungkan pengguna.
- ii. Sirkulasi dengan kepentingan masing-masing menuju tempat yang disediakan.
- iii. Perletakan vegetasi dan elemen-elemen yang dapat mengurangi panas sinar matahari pada jalur sirkulasi, juga berfungsi untuk mempertegas arah.

Zoning

